

Nama: ANIV ASRIAH

NIM: 1421024118

Kelas: Manajemen Informatika 5

TUGAS RPL: Mengurutkan Strategi Metode SOFTWARE MODEL

Pengurutan Metode Software Models

1. Linear Process Flow
2. Evolutionary Process Flow
3. Parralel Process Flow
4. Iterative Process Flow

## DOKUMENTASI :

Aniv Asriah /1421024118 / MI-5

### Pengurutan Strategi Software process Model (SPM)

Setelah mempelajari ke-empat dari Software process Model (SPM) disini saya akan meletakkannya mulai dari urutan 1 yaitu yang paling cocok hingga ke no. 4.

#### 1. Linear process flow /waterfall

Linear process flow adalah strategi penyelesaian yang paling sederhana dan yang paling cocok digunakan. Hal ini dikarenakan metode ini langkahnya berjalan berurutan dan teratur sehingga memungkinkan semakin kecil adanya satu hal yang terlupa dalam pengerjaan software tersebut. Dengan menggunakan metode ini seorang ~~programmer~~ Client software tidak akan membutuhkan banyak biaya karena metode ini hanya bisa dikerjakan oleh satu orang programmer saja. Walaupun penyelesaian software ini ~~memerlukan~~ membutuhkan waktu yang cukup lama karena hasil dan software yang dikerjakan adalah software pasti dan resmi. Selain itu kelemahan lainnya adalah adanya ketergantungan. Jika terjadi kesalahan. Terlepas dari kelebihan dan kekurangannya Metode software ini tetap paling cocok digunakan jika dibanding Metode lain yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

#### 2. Evolutionary process flow /prototyping.

Evolutionary process flow adalah strategi penyelesaian yang membutuhkan waktu yang singkat dan yang paling menonjol dari metode ini adalah communication. Komunikasi yang terjadi dalam metode ini berlangsung berulang-ulang dan sangat baik sehingga menjadikan tidak akan ada "miss communication" antara client dan programernya. Selain itu sisi buruk dari metode ini adalah kualitas software nya. Karena hanya berdasarkan keinginan client-nya maka software yang dihasilkan ~~tidak~~ akan <sup>ter</sup>jamin kualitasnya. Analisis dalam metode ini berlangsung singkat, kurang flexible terhadap perubahan area membutuhkan banyak biaya menjadikan kelemahan metode ini dan saya menaruhnya di urutan no. 2.

### 3. Paralell process flow.

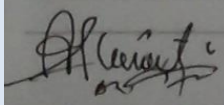
Paralell Process Flow adalah metode yang dibagi menjadi tiga bagian dengan tugas masing-masing dan bagian masing-masing melewati tahap analisis sebelumnya. Dengan metode ini seorang client sangat membutuhkan biaya besar. ~~metode~~ yang awalnya jika dikerjakan dengan metode linear hanya sekitar 10 juta dalam menggunakan metode ini bisa mencapai 100 juta. Hal ini dikarenakan banyaknya programmer yang terlibat dalam proses penyelesaian software. Proyek software yang cocok dengan metode ini adalah proyek skala besar karena jika hanya proyek kecil maka tidak akan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Metode ini juga dapat menghemat waktu penyelesaian software.

### 4. Iterative process flow.

Iterative process flow adalah pengerjaan software yang simple namun membingungkan. Metode ini adalah metode dengan pengerjaan yang dipecah-pecah. Namun pemecahan bagian disini tidak pasti seperti di Paralell process flow. masing-masing pembagian disini adalah saling ketergantungan. Hal ini akan menjadikan metode ini kurang efektif dan memungkinkan terjadinya "miss communication" antar pengembang.

~ selesai ~

Bojonegoro 21 oktober 2015.

  
aniv-asriah.



software yang dikerjakan adalah software 1...  
Selain itu kelemahan lainnya adalah adanya ketergantungan  
jika terjadi kesalahan. Tergantung dari kelebihan dan kekurangannya  
Metode software ini tetap paling cocok digunakan jika dibanding  
metode lain yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan  
masing-masing.

## 2. Evolutionary process flow / prototyping.

Evolutionary process flow adalah strategi penyelesaian yang  
membutuhkan waktu yang singkat dan yang paling menonjol  
dari metode ini adalah communication. komunikasi yang terjadi  
dalam metode ini berlangsung berulang-ulang dan sangat baik  
sehingga menjadikan tidak akan ada "miss communication" antara  
client dan programernya. Selain itu sisi buruk dari metode  
ini adalah kualitas software nya. karena hanya berdasarkan  
keinginan client-nya maka software yang dihasilkan tak akan  
Terjamin kualitasnya. Analisis dalam metode ini berlangsung  
singkat, kurang flexible terhadap perubahan serta  
membutuhkan banyak biaya menjadikan kelemahan metode  
ini dan saya menaruhnya di urutan no.2.

### 3. Paralell process flow.

Paralell process flow adalah metode yang dibagi menjadi tiga bagian dengan tugas masing-masing dan bagian masing-masing setelah melalui tahap analisis sebelumnya. Dengan metode ini seorang client sangat membutuhkan biaya besar. ~~awalnya~~ yang awalnya jika dikerjakan dengan metode linear hanya sekitar 10 juta dalam menggunakan metode ini bisa mencapai 100 juta. Hal ini dikarenakan banyaknya programmer yang terlibat dalam proses penyelesaian software. Proyek software yang cocok dengan metode ini adalah proyek skala besar karena jika hanya proyek kecil maka tidak akan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Metode ini juga dapat menghemat waktu penyelesaian software.

### 4. Iterative Process flow.

Iterative process flow adalah pengerjaan software

### 4. Iterative Process flow.

Iterative process flow adalah pengerjaan software yang simple namun membingungkan. Metode ini adalah metode dengan pengerjaan yang dipecah-pecah. Namun pemecahan bagian disini tidak pasti seperti di Paralell process flow. masing-masing pembagian disini adalah saling ketergantungan. Hal ini akan menjadikan metode ini kurang efektif dan memungkinkan terjadinya "Miss Komunikation" antar pengembang.

~ selesai ~

Bojonegoro 21 oktober 2015.